

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma merupakan penyakit heterogen, dengan karakteristik adanya inflamasi saluran napas kronis. Penyakit ini ditandai dengan riwayat gejala pernapasan seperti mengi, sesak napas, sesak dada dan batuk yang intensitasnya bervariasi dari waktu ke waktu, serta adanya keterbatasan aliran udara ekspirasi yang bervariasi. Keterbatasan aliran udara kemudian menjadi tetap. Gejala yang dirasakan pada penderita asma sering kali memburuk pada malam hari atau dini hari, gejalanya bervariasi dari waktu ke waktu dan dalam intensitasnya. Gejala asma dipicu oleh infeksi virus (pilek), olahraga, paparan alergen, perubahan cuaca, tawa, atau iritasi seperti asap knalpot mobil, asap, atau bau yang kuat (GINA (*Global Initiative for Asthma*), 2020).

Prevalensi asma menurut World Health Organization (WHO) tahun 2016 sekitar 339 juta dengan angka kematian lebih dari 80% di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penyakit asma memiliki angka kematian yang cukup tinggi.

Menurut hasil Riskesdas angka prevalensi asma di Indonesia adalah 2,4% dengan Jawa Barat pada urutan ke-10, Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-1 yaitu 4,5% dan Sumatra Utara menempati urutan terakhir yaitu 1%. Adapun kejadian asma berdasarkan jenis kelamin, pada perempuan lebih banyak yaitu 2,5% dibandingkan dengan laki-laki yaitu 2,3%. Menurut hasil data Riskesdas angka kejadian asma lebih banyak di daerah perkotaan yaitu 2,6 % dibandingkan dengan di daerah pedesaan yang angkanya lebih rendah yaitu 2,1% (Riskesdas, 2018).

Bdasarkan hasil data di atas maka penulis mengambil judul REVIEW JURNAL POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah obat antiasma yang paling banyak diresepkan dari hasil literatur review?
2. Apakah obat pilihan pertama pada kasus asma?
3. Bagaimana pola penggunaan obat antiasma berdasarkan jenis kelamin dari hasil literatur review?
4. Bagaimana pola penggunaan obat antiasma berdasarkan usia dari hasil literatur review?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui obat antiasma yang paling banyak diresepkan dari hasil literatur review
2. Untuk mengetahui obat pilihan pertama pada kasus asma
3. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antiasma berdasarkan jenis kelamin dari hasil literatur review
4. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antiasma berdasarkan usia dari hasil literatur review

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi penulis, sebagai bentuk aplikasi penerapan ilmu yang didapatkan selama belajar di Universitas Bhakti Kencana program studi diploma tiga Farmasi dan untuk menambah wawasan.

1.5 Waktu Penelitian

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada 22 Mei - 11 Juli 2020